# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif sebagai acuan selama prosesnya. Menurut (Sugiyono, 2020:178) Penelitian kualitatif meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dengan peneliti sebagai alat utama. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan penting daripada generalisasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian. Dengan menggunakan wawancara, penulis melakukan pertanyaan langsung untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang penerapan akad murabahah pada pembiayaan KPR Syariah di BSI Kcp Medan Juanda.

1. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen PT Bank Syariah Indonesia, termasuk artikel, catatan, dan data transaksi nasabah serta Perjanjian Akad Murabahah dalam Bank Syariah dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

33

# Subjek dan Objek Penelitian

* + 1. **Subjek**

Subjek penelitian adalah data tentang variabel yang diamati peneliti, sehingga sangat penting bagi penelitian. Dalam penelitian, subjek kualitatif disebut infoman, atau orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti tentang subjek penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah jumlah kliennya, yang berjumlah empat puluh orang.

# Objek

Sasaran penelitian adalah delapan karyawan PT Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Juanda berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.3a, Pasar Merah, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Sumatra Utara 20217.

# Lokasi dan Waktu Penelitian

* + 1. **Lokasi Penelitian**

Sangat penting bagi seorang peneliti untuk mengetahui di mana mereka akan melakukan penelitian mereka. Penulis melakukan penelitian pada Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Juanda, yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.3a, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, 20217. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

# Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai:

# Table 3.3 Jadwal Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian Kegiatan** | **Jadwal Penelitian (2023-2024)** |
| **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Juni** | **Juli** | **Agt** | **Sep** | **Okt** | **Nov** |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penelitian Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | ACCSkripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Sidang Meja Hijau |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(*Sumber : Data diolah Oleh Peneliti*, 2023-2024)

# Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian tentang penerapan akad murabahah pada pembiayaan KPR Syariah di Bank Syariah Indonesia, menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, terdapat dua variabel.

# Table 3.4 Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** |
| 1 | Akad Murabahah | Salah satu jenis akad pembiayaan Syariah yang didasarkan pada prinsip jual beli adalah akad murabahah. Dalam akad ini, bank Syariah atau lembaga keuangan syariah (LKS) akan membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan harga yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian, bank Syariah akan menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dengan harga yang telah ditetapkan sebelumnya, ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati antara bank dan nasabah.(Racmat Fitria Nurul, 2023) | 1. Tidak mencapai atau tidak mencapai target angsuran pokok, keuntungan, atau keuntungan yang diinginkan;
2. Mengalami kesulitan untuk menyelesaikan kewajiban dalam bentuk pembayaran pokok dan/atau margin yang menjadi kewajiban nasabah; dan
3. Memiliki kemungkinan resiko akan muncul dikemudian hari.
 |
| 2 | Pembiayaan KPR Syariah | Bank syariah menawarkan berbagai jenis pembiayaan, termasuk Kredit Pemilikan Rumah Syariah (KPR). KPR syariah, juga dikenal sebagai KPR syariah, menawarkan pilihan pembiayaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perumahan yang terkait dengan akad syariah. Prinsip murabahah memungkinkan pembiayaan rumah kepada individu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka; pembiayaan dibayar secara angsuran, dan margin keuntungan yang disepakati antara bank Syariah dan pembeli ditambahkan ke harga jualnya.(Yulianto., 2021) | 1. Kelalaian prosedur yang berasal dari debitur atau akibat internal perusahaan; 2) Ketentuan yang dilanggar, seperti tidak mengikuti sistem perjanjian akad, sehingga beberapa nasabah tidak jelas; dan

3) Waktu yang tidak digunakan dengan semestinya, seperti debitur yang kesulitan membayar pembayarannya sehingga tanggal jatuh tempo sudah melewati; dan 4) Kelebihan waktu, seperti debitur yang kesulitan membayar pembayarannya sehingga tanggal jatuh tempo sudah melewati.1. Pengguna, atau individunya, yang menimbulkan risiko operasional karena tidak mengikuti sistem yang telah ditentukan.
2. Selain itu, Anda menghadapi pembiayaan karena wanprestasi dan kredit macet yang disebabkan oleh ekonomi nasabah yang tidak stabil atau kondisi tertentu yang

menyebabkan masalah dengan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | angsurannya yang menghambat pembiayaan. Namun, risiko likuiditas sangat jarang terjadi, dan perubahan pasar menyebabkanrisiko pasar. |

* 1. **Instrumen Penelitian**

(Sugiyono, 2019:18) Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah alat utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makana dari generalisasi. Metode wawancara dan dokumentasi adalah instrumen.

# Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2019:296) “ Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data; tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan.

(Sugiyono, 2019:224) "Pengumpulan data diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara." Oleh karena itu, dalam penelitian, metode pengumpulan data digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview

Wawanacara, menurut Esterberg dalam Sugiono, adalah pertemuan dua orang yang dilakukan melalui tanya-jawab untuk bertukar informasi dan gagasan dengan tujuan menciptakan makna tentang topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara tidak terstruktur digunakan; peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk

mengumpulkan data. Sebaliknya, pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar kecil tentang masalah yang akan ditanyakan responden. Penelitian ini melakukan wawancara dengan petugas, pegawai, dan pihak yang berwenang mengenai penerapan akad murabahah pada pembiayaan KPR Syariah di BSI Kcp Medan Juanda. Metode wawancara digunakan untuk mendukung dan memperjelas informasi yang diperoleh tentang penerapan akad murabahah pada pembiayaan KPR Syariah.

1. Dokumentasi

Sugiono mengatakan bahwa dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah berlalu. Ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, metode dokumentasi pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk dokumen penting, buku, catatan, dan penelitian sebelumnya. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang penerapan akad murabahah dalam pembiayaan KPR Syariah.

# Teknik Analisis data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam satuan uraian dasar seperti pola, kategori, dan satuan uraian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan tema dan lokasi dari hipotesis kerja yang disarankan oleh data tersebut. Analisis data adalah proses, yang berarti bahwa itu dimulai sejak pengumpulan data dan dilakukan secara menyeluruh. Selain mengumpulkan data, peneliti juga perlu mempelajari

kepustakaan untuk mendukung atau mengkonfirmasi teori baru yang mungkin mereka temukan. Dalam penelitian, analisis data dilakukan sebelum memulai, selama di lapangan, dan setelah selesai. "Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan bukan setelah selesai pengumpulan data." (Sugiyono, 2019:320). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melakukan ini dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. (Sugiyono, 2019:348). Tujuan penelitian kualitatif Antara lain adalah:

1. Menemukan potensi dan masalah.
2. Memahami makna dan keunikan objek yang diteliti.
3. Memahami proses atau interaksi social.
4. Memahami perasaan orang lain.
5. Mengkonstruksi fenomena.
6. Menemukan hipotesis.
7. Memastikan kebenaran data.
8. Meneliti sejarah perkembangan.

Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode pembahasan permasalahan yang digunakan untuk menguraikan dan

menerangkan data atau keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan ini, data yang dikumpulkan terlebih dahulu dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, dianalisis, dan seterusnya. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi serta informasi dan keterangan yang ditemukan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Untuk memberikan gambaran lebih lanjut, proses analisis data diuraikan sebagai berikut:

1. Pengimpunan data

Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan dan memeriksa seluruh data menggunakan berbagai teknik, seperti pengamatan, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan gambar, antara lain. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti harus memahami data yang telah mereka kumpulkan dari berbagai sumber. Informasi dari sumber luar, seperti buku, artikel, dokumen resmi, dan sebagainya, akan digabungkan dengan data yang diperoleh dari wawancara.

1. Reduksi data

Peneliti harus melakukan analisis dengan melakukan reduksi data karena data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks, kasar, dan belum sistematis. Untuk mengurangi data, rangkuman, tema, dan kategori tertentu harus dipilih. Analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dikenal sebagai reduksi data. Data yang relevan akan disusun dan sistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu selama proses reduksi data, sedangkan data yang tidak berguna dibuang.

Peneliti menyederhanakan data yang telah mereka kumpulkan dengan melihat dan memilih man data yang relevan. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data inti yang akan digunakan dalam penyajian data.

1. Display data

Setelah data direduksi, presentasi data adalah proses menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, atau grafik yang menunjukkan hubungan antar kategori. Dalam penelitian lainnya, presentasi data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, charta, dan sebagainya. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan teknik kualitatif untuk menganalisis data dan kemudian mengaitkannya dengan teori. Setelah data dikumpulkan dan direduksi, peneliti dapat menunjukkan dan menjelaskan temuan penelitian. Mereka juga dapat menunjukkan dan menjelaskan hubungan antara data yang dikumpulkan di lapangan atau teori dengan temuan yang didapat di lapangan.

1. Kesimpulan atau Verifikasi

Pengambilan kesimpulan data verifikasi adalah langkah berikutnya setelah penyediaan data. Kesimpulan awal penelitian kualitatif dapat berubah kapan saja tanpa bukti yang kuat. Namun, jika hasilnya dapat dipercaya. Hasil penelitian harus dapat menyelesaikan masalah. Kesimpulan harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang belum pernah ada sebelumnya, selain memberikan jawaban atas rumusan masalah. Temuan dapat berupa penjelasan tentang fenomena atau objek yang sebelumnya tidak

jelas. Setelah penelitian menjadi lebih jelas, data dapat berupa hipotesis atau bahkan teori baru.

Dari hasil data yang peneliti sudah dapat tampilkan dan jelaskan, disini peneliti sudah dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan disini merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu penerapan akad murabahah pada pembiayaan KPR Syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Disini peneliti selain memberikan kesimpulan dari hasil penelitian juga memberikan hipotesis atau bahkan teori baru setelah dilakukannya penelitain di lapangan.